

Efektivitas Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar

Oleh:

Winaldha Maulina

Dr. Tri Linggo Wati, M.Pd

<https://orcid.org/0000-0003-1746-7910>

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo



Pendahuluan

Media merupakan bagian dari sistem yang bertindak sebagai komunikator non verbal. Media harus dapat diakses atau diterapkan di seluruh pelajaran agar dianggap sebagai bagian dari sistem. Dikatakan bahwasanya jika salah satunya hilang, hasil yang optimal tidak dapat dicapai. Media pembelajaran merupakan sarana yang dapat melaukan untuk mendukung proses belajar mengajar agar makna pesan tetap terjaga agar apa yang dikomunikasikan terkait tujuan Pendidikan lebih jelas, pembelajaran yang efektif dan efisien juga dimungkinkan.

Video adalah media yang lebih banyak menggunakan audio dan penglihatan. Media visual memegang peranan penting dalam pembelajaran. Kemungkinan besar apa yang Anda lihat atau dengar akan melekat dalam ingatan Anda daripada apa yang terjadi dan apa yang Anda baca atau dengar. Setiap video yang disediakan bagi siswa tentunya harus dirancang dengan baik, mudah dipahami, berdeskripsi yang ringkas dan mudah dipahami terkait materi yang diajarkan, serta menarik minat mereka.

Hasil belajar, sebagaimana didefinisikan oleh Bloom dan dinyatakan dalam Diknas, ialah perbedaan perlakuan yang termasuk dalam tiga kategori: kognitif (pengetahuan), emosional (sikap), dan psikomotor (keterampilan). Ketiganya tidak bertumpu sendiri tetapi merupakan keutuhan yang tidak bisa dipisahkan bahkan membangun hubungan yang bertahap. Ketiganya harus tercermin dalam hasil belajar peserta didik di sekolah. Hasil belajar ranah kognitif merupakan ranah yang berkaitan dengan intelektual.

Proses dari pembelajaran kreatif, inovatif, dan fleksibel tentunya dapat meningkatkan hasil khususnya belajar siswa. Hasil belajar yang dievaluasi di kelas berupa kemampuan baru yang telah dipelajari siswa melalui pengajaran dan pembelajaran mata pelajaran tertentu. Apabila tujuan pendidikan ditetapkan dalam konteks sistem pendidikan nasional, maka dikelompokkan sesuai dengan taksonomi Bloom yang pada hakikatnya meliputi hasil kognitif, emosional, dan psikomotorik. Pada kenyataannya yang sering digunakan ialah kognitif. Dikarenakan kemungkinan mudah diterapkan dan perangkat yang diberika tidak sulit, bagi siswa untuk memperoleh hanya pengetahuan, jadi tanggung jawab yang diberikan tidak dijalankan dengan sebaik-baiknya.

Dari sini disimpulkan bahwa orang yang mau dan mau serius menjelaskan usahanya akan merasakan hasil dari kehausan orang tersebut akan ilmu. Jika mereka tidak memiliki keinginan atau minat untuk mengabdikan diri dalam belajar, mereka sendiri selalu bosan belajar, malas untuk mengikuti kegiatan belajar, dan juga menghadapi konsekuensi tidak pahami apa yang dijelaskan guru. Maka dari itu guru harus mengikuti perkembangan zaman yang semakin maju ini. Jika guru tetap menggunakan metode caramah hanya untuk mengajar, pasti siswa akan bosan. Oleh karena itu perlu diperkenalkan inovasi-inovasi baru ciptakan suasana belajar yang menyenangkan di dalam kelas, seperti menayangkan video dimana materi pembelajaran dimasukkan ke dalam video tersebut.

Rumusan Masalah

Rumusan Masalah :

1. Apakah penggunaan media video memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V di SDN Bluru Kidul II ?

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan di penelitian ini yakni kuantitatif pre-eksperimen, jenis penelitian ini tergolongkan jenis penelitian guna pengujian penerapan media berbasis video dalam berlangsungnya pembelajaran. Desain pada penelitian ini ialah one grup pretest post-test dipilih karena hanya terdapat satu kelas dan tidak ada kelas pembanding. Ditemukan bahwasanya didapati pretest sebelum menerima terapi melalui media video pembelajaran dan post-test setelah menerima perlakuan melalui media video pembelajaran dalam desain penelitian ini.

Tabel Design Penelitian		
One-Group Pretest-Posttest Design		
Pretest Perlakuan/Treatment Posttest		
O ¹	X	O ²

Dimana O¹ adalah nilai dari pretest dan O² adalah nilai dari posttest, dan X adalah perlakuan/treatment, yaitu dimana para peserta didik telah diberikan perlakuan berupa penggunaan media video. Populasi merupakan suatu kumpulan elemen yang menjadi objek pada suatu penelitian. Populasi ialah suatu wilayah pemerataan yang terdiri dari: Pada penelitian yang dilakukan di SDN Bluru Kidul II dengan populasi pada penelitian ini ialah siswa kelas V di SDN Bluru Kidul II, sedangkan sampel yang diambil ialah seluruh anggota dari populasi yang diambil dengan jumlah 30 siswa dengan teknik sampling. Variable dengan kata lain dalam penelitian ini:

A. Variabel Independen : penggunaan media video

B. Variabel dependen : Hasil Belajar

Pada penelitian ini teknik analisis data menerapkan statistic untuk menghitung data berupa angka yang diterima melalui uji t berpasangan software SPSS, dengan tujuan menentukan hipotesis, menentukan taraf yang signifikan, serta menghitung t dengan table dan kemudian menarik kesimpulan. Untuk mengidentifikasi nilai signifikan, anda dapat memeriksa hasil uji-t berpasangan dari nilai-nilai tersebut Sig yang kurang dari 5%. Data yang dihimpun selanjutnya diuji dengan menerapkan uji T juga uji normalitas. Penelitian ini berfokus guna memastikan keefektifan media video bagian dalam mengintensifkan akses belajar.

Hasil

Menurut hasil penelitian serta uji hasil, peneliti memperoleh fakta bahwasanya penerapan media video pada pembelajaran dapat berpengaruh berkontribusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA SDN Bluru Kidul II. Hal ini dapat dilihat dengan melihar rata-rata antara soal *pre-test* dan *post-test* yang mengalami peningkatan.

Tabel 1.
Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRE TEST	36.1667	30	8.87493	1.62033
	POST TEST	82.6667	30	9.80265	1.78971

Table diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata soal *pre-test* siswa mendapatkan 36,17, dan nilai rata-rata *post-test* (post-treatment) mendapatkna nilai sebesar 82,67. Dari sini dapat diketahui bahwa media pembelajaran sangatlah berpengaruh dalam penyampaian materi. Karena ada peningkatan dari rata-rata, maka ada peningkatan antara soal *pre-test* dan *post-test*.

Hasil

Tabel 2.
Uji Normalitas

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	PreTest	.167	30	.032	.910	30	.015
	PostTest	.159	30	.050	.945	30	.126

Data dari hasil pre-test dan post-test sudah diujikan normalitasnya dengan taraf signifikansi 5%. Dalam tabel 2 diatas, nilai pre-test kelas V mendapatkan nilai signifikansi $0,032 > 0,05$, sementara nilai post-test dari kelas V mendapatkan nilai signifikansi $0,050 > 0,05$. Berdasarkan hasil dari pengolahan data uji normalitas, dapat diketahui bahwa dari soal pretest dan posttest nilai signifikansi ialah $> 0,05$.

Hasil

Tabel 3.
Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRE TEST - POST TEST	-46.5000	6.71463	1.22592	-49.0072	43.9927	-37.931	.000	

Dari tabel diatas terdapat paired sample T test bisa diamati bahwasanya nilai hasil post-test kelas V SDN Bluru Kidul II memperoleh nilai sig(2-tailed) dengan nilai 0,000 yang mengartikan $0,000 < 0,05$, hal tersebut menampakkan didapatinya perbedaan signifikansi diantara hasil soal pretest dan posttest yang diamana telah diberikan perlakuan berupa pemberian media video dalam penyampaian materi pembelajaran.

Pembahasan

Dari hasil penelitian diatas dapat diketahui nilai rata-rata soal pre-test adalah 36,17 sedangkan nilai rata-rata post-test adalah 82,67 yang artinya nilai hasil belajar mereka meningkat. Kemudian untuk mengetahui uji normalitas menunjukkan bahwa nilai pre-test kelas V mendapatkan nilai signifikansi $0,032 > 0,05$, sementara nilai post-test dari kelas V mendapatkan nilai signifikansi $0,050 > 0,05$ yang artinya berdasarkan uji normalitas kedua data dinyatakan normal. Kemudian untuk hasil dari uji t nilai sig(2-tailed) dengan nilai 0,000 yang mengartikan $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_1 diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan hasil belajar dengan menggunakan media video terhadap siswa kelas V SDN Bluru Kidul II Sidoarjo. Sehingga dapat diketahui bahwa dengan menggunakan media video memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dalam pembelajaran dengan menggunakan media video, peneliti membuat bahan ajar seperti silabus, RPP, bahan ajar, dan lembar evaluasi, serta menjelaskan kepada siswa di kelas. Siswa diinstruksikan untuk mendengarkan video yang ditampilkan kemudian menonton video tersebut dengan seksama. Selanjutnya, peneliti menjelaskan isi dari pengajaran "Siklus Air". Setelah itu, peneliti membagikan teks dan mengajukan pertanyaan kepada siswa di akhir, yang kemudian mereka ikuti dengan tugas. Proses pembelajaran lebih intensif dan media video yang digunakan untuk menyampaikan materi lebih menarik dan efektif. Pengamatan pada saat posttest menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran mengalami perubahan dibandingkan saat pretest. Hal ini dikarenakan motivasi belajar siswa meningkat, dan kemauan mereka untuk mengikuti pembelajaran juga meningkat. Dari sini terlihat bahwa pembelajaran menjadi sangat aktif setelah menggunakan media video dalam bahan ajar siklus air.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media video berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SDN Bluru Kidul II Sidoarjo terkait materi ajar Siklu Air. Bukti yang tersedia menunjukkan skor rata-rata pretest 36,17, skor rata-rata setelah diberikan perlakuan media video 82,67 , dan hasil uji-t $0,000 < 0,05$. Ini menunjukkan bahwa pengaruh itu ada dan hasil-hasil telah tercapai.

Referensi

- [1] Supriyono, “Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD,” 2018.
- [2] T. Nurrita, “Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa,” 2018.
- [3] F. Rahmawati and I. R. W. Atmojo, “Analisis Media Digital Video Pembelajaran Abad 21 Menggunakan Aplikasi Canva Pada Pembelajaran IPA,” *Jurnal Basicedu*, vol. 5, no. 6, pp. 6271–6279, Dec. 2021, doi: 10.31004/basicedu.v5i6.1717.
- [4] K. Ulfa, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Power Point,” 2021.
- [5] B. Sunandar, “PENGUNAAN MEDIA VIDEO ANIMASI DALAM,” 2020.
- [6] K. Abdullah, H. J. Saputra, and I. Listyarini, “Analisis Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V Di SDN 02 Ngawensari Kecamatan Ringinarum Kabupaten Kendal.”
- [7] C. Pebriani, “Pengaruh penggunaan media video terhadap motivasi dan hasil belajar kognitif pembelajaran IPA kelas V,” *Jurnal Prima Edukasia*, vol. 5, no. 1, pp. 11–21, Jan. 2017, doi: 10.21831/jpe.v5i1.8461.
- [8] D. Arista Ismawati, D. Tandyonomanu, S. Sos, and M. Si, “Pengembangan Media Video Animasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Sub Pokok Bahasan Hubungan Antar Sudut Kelas VII SMP Negeri 1 Krembung Sidoarjo.”
- [9] A. Lukman, J. Raden Mattaheer No, K. Pasar Kota Jambi, D. Kurnia Hayati, and N. Hakim, “Pengembangan Video Animasi Berbasis Kearifan Lokal pada Pembelajaran IPA Kelas V di Sekolah Dasar.”
- [10] F. Ayuliandari and I. Sylvia, “Efektivitas Media Video Animasi dalam Pembelajaran Sosiologi terhadap Peningkatan Pemahaman Materi Peserta Didik pada SMAN 12 Merangin,” *Naradidik: Journal of Education and Pedagogy*, vol. 1, no. 2, pp. 113–117, Jun. 2022, doi: 10.24036/nara.v1i2.33.

Referensi

- [11] S. Pramana, “Analisis Minat Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Media Video Animasi pada Siswa Kelas V SDN 2 Wonorejo,” 2022.
- [12] I. Yuwanita, H. Indira Dewi, D. Wicaksono, and S. Negeri Joglo, “Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa 1”.
- [13] L. Novita, E. Sukmanasa, and M. Yudistira Pratama, “Indonesian Journal of Primary Education Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD,” © 2019- Indonesian Journal of Primary Education, vol. 3, no. 2, pp. 64–72, 2019.
- [14] T. A. Adawiyah, A. Harso, and A. Nassar, “Hasil Belajar IPA Berdasarkan Gaya Belajar Siswa,” Science, and Physics Education Journal (SPEJ), vol. 4, no. 1, pp. 1–8, Dec. 2020, doi: 10.31539/spej.v4i1.1636.
- [15] T. Indra Prasetya, “Journal of Educational Research and Evaluation Meningkatkan Keterampilan Menyusun Instrumen Hasil Belajar Berbasis Modul Interaktif Bagi Guru-Guru Ipa SMPN Kota Magelang,” 2012. [Online]. Available: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jere>
- [16] W. Lusi Widayanti, “Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa dengan Metode Problem Based Learning pada Siswa Kelas Viia Mts Negeri Donomulyo Kulon Progo TAHUN PELAJARAN 2012/2013,” Jurnal Fisika Indonesia, no. 49, 2013.
- [17] I. Magdalena, A. Hidayah, and T. Safitri, “Analisis Kemampuan Peserta Didik Pada Ranah Kognitif, Afektif, Psikomotorik Siswa Kelas II B SDN Kunciran 5 Tangerang,” 2021. [Online]. Available: <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- [18] Y. Yendrita and Y. Syafitri, “Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Biologi,” BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains, vol. 2, no. 1, pp. 26–32, Jun. 2019, doi: 10.31539/bioedusains.v2i1.620.
- [19] A. Jurnal et al., “Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negri Ngoto Bantul Yogyakarta.”
- [20] D.Gunawan PGSD and S. PGRI Tulungagung, “Pengaruh Media Video Interaktif Terhadap Hasil Belajar Kognitif Kelas IV SD Negri 2 Karangrejo Trenggalek.”

